

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Saat ini pertumbuhan industri di Indonesia sangatlah pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan lokal yang berdiri dan banyaknya perusahaan asing masuk ke Indonesia. Salah satu perusahaan industri di Indonesia adalah perusahaan otomotif dan komponen.

Perusahaan otomotif dan komponen termasuk pada sektor perusahaan aneka industri yang merupakan salah satu perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di pasar modal. Perusahaan otomotif merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang yang memproduksi berbagai jenis kendaraan roda empat dan roda dua, alat-alat berat beserta komponen pendukungnya. Dari tahun 2012 – 2016 tercatat 13 (tiga belas) perusahaan yang menanamkan sahamnya di pasar modal.

Saham merupakan satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Dengan menerbitkan saham, memungkinkan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk menjual kepentingan dalam bisnis saham (efek ekuitas) dengan imbalan uang tunai.

Model **Litzenberger dan Rao** (1971) dalam **Kodrat dan Indonanjaya** (2010; 288) menyatakan bahwa harga saham ditentukan oleh laba (EPS) , ukuran

perusahaan, perkiraan pertumbuhan laba dan risiko. Menurut **Marzuki dan Suad** dalam model Litzenberger dan Rao menyatakan bahwa adanya hubungan antara harga saham sebagai respon pasar dengan faktor-faktor fundamental perusahaan.

Analisis fundamental perusahaan menjelaskan kinerja keuangan perusahaan yang dihubungkan dengan rasio keuangan perusahaan yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan berupa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Inventory Turnover* (ITO), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) dipergunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangann secara baik dan benar. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada tahun 2016 yang dikutip pada surat kabar elektronik (www.bareksa.com), dapat diketahui kinerja keuangan sektor Aneka Industri yang memiliki laba tertinggi terdapat pada PT Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) sebesar Rp.22,1 miliar. Sedangkan perusahaan dengan penurunan laba sebesar Rp.442 juta adalah perusahaan PT Sepatu Bata Tbk (BATA).

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu sendiri. Pergerakan harga saham emiten sektor otomotif sangat dipengaruhi oleh kinerja bisnis perusahaan. Dilihat dari kinerja fundamental emiten bahwa besarnya penjualan dapat berpengaruh terhadap harga saham. Salah satunya PT. Astra International Tbk (ASII), bahwa pada tahun 2016 penjualan mobil 5.9 juta unit naik 36 persen pada awal tahun 2017 sehingga berpengaruh terhadap harga saham ASII pada awal Januari 2017. Yang mana harga saham awalnya Rp.6.000,- per lembar saham menjadi Rp.8.175,- per lembar saham. (Tirto.id, 19 Oktober 2017).

Naik turunnya IHSG sangat bergantung kepada pergerakan harga saham di bursa. Apabila pergerakan harga saham secara umum bagus dan baik, maka IHSG akan naik juga. Begitupun sebaliknya, bila pergerakan harga saham kurang bagus atau turun maka IHSG akan ikut turun. Fluktuasi IHSG disebabkan oleh fluktuasi harga saham. Dan fluktuasi harga saham ini disebabkan salah satunya adalah karena pengukuran nilai saham itu sendiri yang hampir tidak pernah menggunakan indikator fundamental kinerja dan keuangan perusahaan itu sendiri.

Menurut **Bhima Yudhistira Adhinegara** (Pengamat Ekonomi dan Saham *Institute For Development of Economics and Finance*) yang dikutip pada surat kabar elektronik (bisnis.tempo.co) pada Minggu, 03 September 2017 menyatakan bahwa “Selain adanya ketegangan di Semenanjung Korea dari tahun 1910 sampai sekarang, konflik di Myanmar sejak 2012 juga menjadi salah satu faktor penyebab turunnya IHSG di Asia. Krisis di Qatar pada 5 Juni 2017 dan bencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



badai di Amerika pada 26 Agustus 2017 juga berpengaruh pada penurunan harga saham ”.

Untuk dapat melihat kinerja keuangan perusahaan otomotif dan komponen beserta fluktuasi harga saham penutupan pada tahun 2012-2016 dapat di lihat pada tabel halaman berikutnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Daftar Kinerja Keuangan dan Harga Saham Penutupan (*Closing Price) Perusahaan Otomotif dan Komponen dari tahun 2012 – 2016

Kode saham	Periode	DER (X)	CR (%)	ITO (X)	ROE (%)	EPS (Rp)	PER (X)	PRICE (Rp)
ASII	2012	1.03	139.91	11.13	25.32	479.73	15.84	7,600
	2013	1.02	124.2	10.67	21.00	479.63	14.18	6,800
	2014	0.96	132.26	10.36	18.39	473.80	15.56	7,425
	2015	0.94	137.93	8.35	12.34	357.31	16.79	6,000
	2016	0.93	123.94	8.01	13.89	374.37	22.28	8,275
AUTO	2012	0.62	116.49	6.56	20.71	294.60	12.56	3,700
	2013	0.32	188.99	6.56	11.07	208.78	17.48	3,650
	2014	0.42	133.19	6.32	9.44	180.85	23.61	4,200
	2015	0.41	132.29	5.76	3.18	66.10	24.21	1,600
	2016	0.39	150.51	6.13	4.59	100.30	26.13	2,050
BRAM	2012	0.36	212.76	4.23	13.29	484.50	6.19	3,000
	2013	0.47	157.14	4.51	3.40	131.63	17.09	2,250
	2014	0.73	141.56	3.65	8.89	381.28	11.57	5,000
	2015	0.60	180.65	3.28	6.87	339.15	14.66	4,680
	2016	0.50	125.65	3.12	11.28	495.55	0.13	6,675
GDYR	2012	1.35	89.48	7.18	12.66	1,574.09	7.81	12,300
	2013	0.98	93.84	5.95	8.24	1,386.93	13.70	19,000
	2014	1.17	94.43	4.16	4.74	831.62	298.60	16,000
	2015	1.15	93.66	3.61	-0.20	-39.67	-729.83	2,725
	2016	1.01	86.00	13.29	2.94	40.39	39.56	1,290
IMAS	2012	2.08	123.23	5.51	15.75	371.58	14.26	5,300
	2013	2.35	108.56	4.20	9.33	192.55	25.45	4,900
	2014	2.49	103.24	4.28	-1.00	-46.36	-46.05	4,000
	2015	2.71	93.53	4.96	-0.34	-16.54	-142.99	2,365
	2016	2.82	92.42	5.21	-4.88	-113.15	-12.52	1,310
INDS	2012	0.46	233.39	2.47	11.80	425.61	9.87	4,200
	2013	0.25	385.59	3.02	8.42	278.67	9.60	2,675
	2014	0.25	291.22	3.59	6.98	193.02	7.70	1,600
	2015	0.33	223.13	2.90	0.10	1.44	243.47	350
	2016	0.20	303.27	2.87	2.40	75.51	8.69	810
MASA	2012	0.68	139.33	3	0.09	0.34	1323.53	450
	2013	0.68	156.67	3.09	0.96	4.91	79.48	390
	2014	0.67	174.78	2.76	0.13	0.72	192.95	420
	2015	0.73	128.52	2.77	-7.78	-42.76	-8.72	351
	2016	0.80	105.36	2.93	-1.98	-7.30	-56.98	270
SMSM	2012	0.76	194.42	4.24	32.74	297.03	13.54	2,525
	2013	0.69	209.76	4.45	33.59	292.75	16.13	3,450
	2014	0.53	211.20	4.45	36.75	213.86	48.03	4,750
	2015	0.54	239.38	3.89	32.03	186.53	16.03	4,760
	2016	0.43	286.03	4.49	31.78	87.21	35.28	980

 Sumber: www.idx.co.id, www.sahamok.com (Data diolah Peneliti), 2017

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa telah terjadi perubahan harga saham dari tahun 2012-2016 pada perusahaan-perusahaan tersebut. Fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diketahui atau diteliti lebih lanjut faktor-faktor yang menjadi penyebabnya.

Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Maria Fitriana Gere** (2015) tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Adapun variabel bebas yang digunakan yaitu EPS, ROE, PER dan DER dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adapun perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel bebas yang digunakan dan pada periode waktu penelitian. Pada penelitian sekarang menambahkan dua variabel yaitu ITO (*Inventory Turnover*) dan CR (*Current Ratio*). Jadi secara keseluruhan peneliti memakai enam variabel bebas yaitu DER, CR, ITO, ROE, EPS, dan PER.

Alasan memilih variabel ITO dan CR yaitu di dalam perusahaan kinerja keuangan tidak hanya di ukur pada profitabilitas, *leverage*, dan nilai pasar tetapi juga harus diukur dari aktivitas dan likuiditas perusahaan. Aktivitas perusahaan menggambarkan sejauh mana efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki. Sedangkan likuiditas perusahaan menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ITO kita dapat mengetahui sejauh mana perputaran persediaan perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Jika nilai ITO bagus berarti manajemen perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola persediaan untuk menghasilkan penjualan dalam memperoleh pendapatan yang diinginkan. Sedangkan dari CR kita dapat mengetahui sejauh mana perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki. Dari nilai CR yang dihasilkan kita dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut likuid atau tidak.

Periode waktu yang diambil pada penelitian ini yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin membandingkan kinerja perusahaan industri otomotif dan komponen antara tahun 2012-2016. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.”**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dan untuk mengetahui mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (periode 2012-2016) sehingga penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Inventory Tunrover* (ITO), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS),

Price Earning Ratio (PER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2012 – 2016)?

- 2) Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Inventory Turnover* (ITO), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2012 – 2016)?

1.3. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian apapun tentu akan memiliki suatu tujuan yakni menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan dari penelitian tersebut. Hal ini sangatlah diperlukan untuk dijadikan sebagai acuan tolak ukur dalam penelitian tersebut. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Inventory Tunrover* (ITO), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2012 – 2016).
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Inventory Tunover* (ITO), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Sahre* (EPS), dan *Price Earning Rasio* (PER) secara simultan terhadap

harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2012 – 2016).

1.4. Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan diharapkan akan mendapatkan manfaat. Berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti baik dari segi teoritis maupun konseptual mengenai pemahaman investasi di pasar modal, khususnya pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham.

2) Bagi Akademis (Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi hasil literatur sebagai bukti empiris di bidang manajemen keuangan dan pasar modal yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian mendatang, terutama penelitian tentang harga saham.

3) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya dan menambah pengetahuan bagi investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat pembelian di pasar modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan dan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan finansial serta menetapkan kebijakan strategis di masa yang akan datang

5) Bagi Penelitian Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan, referensi dan sebagai pembanding dalam melakukan penelitian berikutnya yang sejenis terutama penelitian terkait dengan kinerja keuangan perusahaan yang mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia.

1.5.Sistematika Penulisan

Secara sistematika dalam penulisan skripsi ini, terdapat beberapa sistematika bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta menguraikan konsep operasional variabel dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tata cara penulisan yaitu yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan gambaran umum pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari keseluruhan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.